

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dahana, “*Kegiatan Awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia*”. 2000
- Baidu “([http://theinfolist.com/php/SummaryGet.php?FindGo=Lai_\(surname\)](http://theinfolist.com/php/SummaryGet.php?FindGo=Lai_(surname)))”. 26 Mei 2020
- Bambang, Budi Utomo. “*Bangka Belitung Dalam Lintas Niaga*”. 2014
- Evawarni. “*Hubungan Antar Suku Bangsa di Kota Pangkalpinang*” : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang. 2009
- Freedman. “*Family and Kinship in Chinese Society*”. 1970
- Hartati, Dewi. *Modul kuliah Pranata masyarakat Cina di Cina*, sc 2049, 2015
- Houn, “*Kegiatan Awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia* “. 1973
- Lie, Hongky. Wawancara melalui telepon. 4 Februari 2019
- Purcell. “*Kegiatan Awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia*”.1965
- Sheau, yueh J. Chao. 尋根溯源中國人的姓氏: *Genealogical Research on Chinese Surnames*. United States of America: Clearfield Company, Inc, 2000
- Tionghoa Info “*Marga Tionghoa di Indonesia*” 21 April 2020
(<http://www.tionghoa.info/marga-tionghoa-di-indonesia/>)
- Wang, Gung Wu. “*Kegiatan Awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia*”.1959

GLOSARI

- Cap Go* : *Shiwu*(十五) Sembahyang setiap tanggal 15 penanggalan imlek. Sembahyang yang dilakukan kepada Thian atau Tuhan Yang Maha Esa; kepada Dewa-Dewi kepercayaan Tionghoa; dan kepada leluhur atau keluarga yang telah meninggal.
- Ce It* : *Chuyi* (初一) Sembahyang setiap tanggal satu penanggalan imlek. Sembahyang yang dilakukan kepada Thian atau Tuhan Yang Maha Esa; kepada Dewa- Dewi kepercayaan Tionghoa; dan kepada leluhur atau keluarga yang telah meninggal.
- Cengbeng* : *Qingming* (清明節), Sembahyang kubur atau Ceng Beng adalah tradisi warga keturunan Tionghoa yang setiap tahun dilakukan pada awal bulan April. Pada saat Ceng Beng ribuan warga biasanya memadati pemakaman untuk menghormati jasa-jasa orangtua dan leluhur mereka.
- Cioko* : *Chit ngiat pan*(鬼節) atau disebut juga Festival Hantu Kelaparan, adalah sebuah tradisi perayaan dalam kebudayaan Tionghoa. Festival ini juga sering disebut Festival *Tionggoan*(中元) *zhong yuan*.
- Chong Buk* : *Paiwu* (排屋) adalah rumah deret
- Paguyuban* : Perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang yang sepaham (sedarah) untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya.
- Shi* (氏) : Nama kecil yang digunakan untuk nama dari pihan ayah dan digunakan turun temurun.
- Tiong Hoa Hwee Kwan* : Sebuah organisasi yang didirikan tanggal 17 Maret 1900 oleh beberapa tokoh keturunan Tionghoa di Jakarta. Tujuan utama para pendirinya adalah untuk mendorong orang Tionghoa yang bermukim di Indonesia untuk mengenal identitasnya.
- Xing* (姓) : Nama keluarga atau nama marga dan biasanya diletakkan didepan nama.